

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini konsolidasi tentang sumber daya manusia telah digalakkan dimana-mana. Hal ini mengindikasikan adanya kompetisi dalam aspek kehidupan, baik yang dialami oleh organisasi lembaga, departemen maupun individu-individu sebagai organisasi. Meningkatnya kompetensi dalam aspek kehidupan yang dialami oleh beberapa departemen baik pemerintah maupun swasta banyak didominasi orientasi tentang pengembangan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia secara umum merupakan hal yang penting dalam rangka mencapai tujuan pembangunan secara efektif. Pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan terencana disertai pengelolaan yang baik dapat menghemat sumber daya alam, karena pengelolaan dan pemakaian sumber daya alam dapat dilakukan dengan lebih berdaya guna dan berhasil guna. Demikian pula pengembangan sumber daya manusia di suatu organisasi sangat penting dalam mencapai hasil kerja yang optimal.

Jedi jelaslah bahwa di dalam suatu organisasi pengembangan sumber daya manusia sangatlah mutlak diperlukan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebab dengan telah dilaksanakan pengembangan sumber daya manusia secara terarah dan kontinue, organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Sehubungan kemampuan kerja pegawai/karyawan berupa pengetahuan, keterampilan

dan sikapnya meningkat, maka dapat memudahkan pegawai/karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Jadi pengembangan sumber daya manusia dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja adalah bahwa pengembangan sumber daya manusia mengarahkan pegawai/karyawan untuk dapat mengerti dan memahami pekerjaannya dengan baik sehingga pegawai/karyawan tersebut dapat menyelesaikan tugas yang diembannya dengan prestasi tinggi.

Pada hakekatnya pengembangan sumber daya manusia sangat bermanfaat terutama untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Sasaran-sasaran pengembangan tersebut tercermin perilaku dan kondisi yang diinginkan dan berfungsi sebagai standar-standar yang mana prestasi kerja individual dan efektifitas program dapat diukur. Sedangkan ini program dapat ditentukan oleh identifikasi kebutuhan dan sasaran. Apapun isinya, program hendaknya memenuhi kebutuhan organisasi dan individual peserta. Agar isi program efektif prinsip-prinsip bersifat partisipasi, relevan, representatif serta memberikan umpan balik mengenai kemajuan para peserta. Semakin terpenuhinya prinsip-prinsip tersebut, semakin efektif suatu program meskipun harus tetap kita waspada adanya perbedaan kemampuan individual peserta latihan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu keadaan kegiatan yang harus ada di dalam suatu organisasi. Namun demikian, dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia perlu